

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
MELALUI PEMBELAJARAN COOKING CLASS UNTUK
ANAK KELOMPOK A TK SAVE THE KIDS
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

Suci Nia Saifana

1711070064



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN COOKING CLASS UNTUK ANAK KELOMPOK A
TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

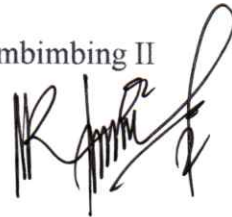
Banda Aceh, 19 Agustus 2021

Pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN : 0128038801

Pembimbing II



Riza Oktariana, M.Pd
NIDN : 1306108501

Menyetujui
Ketua Prodi PG-PAUD



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN : 0128038801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN : 0031126364

PENGESAHAN TIM PENGUJI

JUDUL SKRIPSI

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

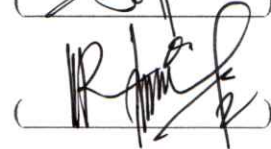
Banda Aceh, 19 Agustus 2021

Tanda Tangan

Pembimbing I : Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN : 0128038801



Pembimbing II : Riza Oktariana, M.Pd
NIDN : 1306108501




Penguji I : Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN : 1311049411



Penguji II : Fitriati, M.Ed
NIDN : 0101018304




Menyetujui
Ketua Prodi PG PAUD



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN : 0128038801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN : 0031126364

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Pembelajaran Cooking Class Untuk Anak Kelompok A TK Save The Kids Banda Aceh”** tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena, telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan target walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan semangat super kepada saya, do'a, kasih sayang, pengorbanan moral dan material yang tidak terhingga dan selalu setia mendengar keluh kesah saya serta menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

3. Dr. Musdiani, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.
4. Fitriah Hayati, M.Ed. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan saya dalam penulisan Skripsi ini.
5. Riza Oktariana, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak dari permulaan sampai terselesainya Skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepala Sekolah dan Guru TK Save The Kids yang telah memberi masukan dan saran serta semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada Adik dan kakak serta saudara saya yang tersayang yang telah memberikan doa dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Mahasiswa Ekstensi Prodi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena angkatan 2017 khususnya kepada Eka Rahmawati, Fitria Ningrum, Mardhatillah, Fatimah Syam sebagai teman berbagi rasa dalam suka maupun duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

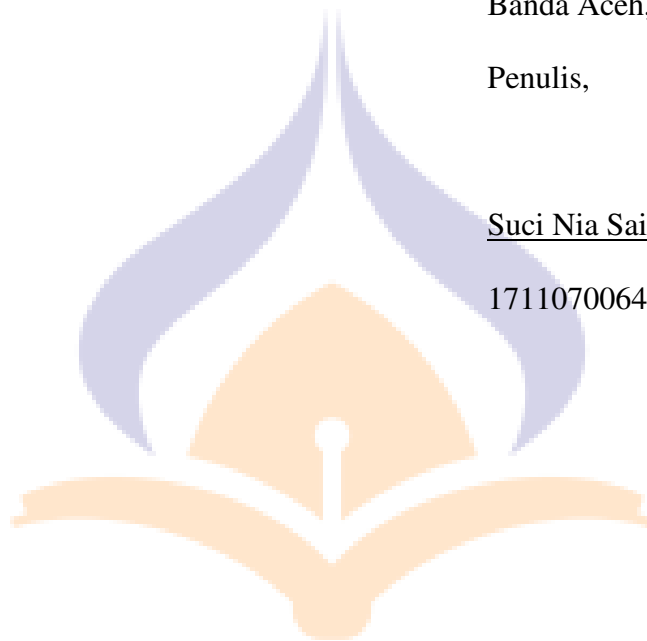
Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya diri sendiri, melainkan kepada semua orang. Oleh sebab itu apabila terdapat kata-kata yang salah penulis minta maaf karena manusia tidaklah luput dari kesalahan. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat maupun inspirasi kepada pembaca.

Banda Aceh, 19 Agustus 2021

Penulis,

Suci Nia Saifana

1711070064



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
LAMPIRAN.....	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	9
2.1 Hakikat Anak Usia Dini	9
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	9
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	11
2.1.3 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
2.2 Kecerdasan Anak Usia Dini.....	15
2.2.1 Kecerdasan Majemuk (<i>Intelligences</i>).....	15
2.2.2 Kecerdasan Intrapersonal	17
2.2.3 Karakteristik Kecerdasan Intrapersonal	19
2.2.4 Perkembangan Intrapersonal Anak.....	22
2.3 Pembelajaran Cooking Class	24
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Cooking Class.....	24
2.3.2 Manfaat Pembelajaran Cooking Class	27
2.3.3 Langkah Melakukan Pembelajaran Cooking Class.....	28
2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Cooking Class	30
2.4 Pengaruh Pembelajaran <i>Cooking Class</i> terhadap kecerdasan intrapersonal	31
2.5 kerangka berfikir	32
2.6 Penelitian yang relevan	33
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.3 Subjek Penelitian	37
3.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37

3.5 Model Penelitian	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Observasi	41
3.5.2 Dokumentasi	44
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Indikator Keberhasilan	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Profil TK Save The Kids	47
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	48
4.3 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I	48
4.3.1 Hasil Penelitian Observasi Siklus I	50
4.3.2 Refleksi	52
4.4 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	52
4.4.1 Hasil Penelitian Observasi Siklus II	55
4.3.2 Refleksi	56
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel : 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel : 3.2 Lembar observasi	42
Tabel : 3.2 Rubrik Penilaian	34
Tabel : 3.3 Presentase Kategori Penilaian Untuk Anak	45
Tabel : 4.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	51
Tabel : 4.2 Hasil Penelitian Siklus II	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 3.1 Siklus PTK	38
Gambar : 4.1 Grafik Hasil Penelitian Siklus I.....	51
Gambar : 4.2 Grafik Hasil Penelitian Siklus II	56
Gambar : 4.3 Rekapitulasi Siklus I Dan Siklus II	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal (Suyadi, 2014).

Demikian halnya, pembelajaran di PAUD hendaknya diselenggarakan secara menyenangkan, inspiratif, menantang, memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif memberi kesempatan untuk berkreasi dan kemandirian sesuai dengan tahap perkembangan fisik dan psikis anak. Kualitas pembelajaran diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran tertentu dapat menjadi alat pengubah tingkah laku anak sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia dini (usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar), dimana bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik. Adapun tujuannya untuk membantu meletakkan perkembangan sikap moral, nilai-nilai agama, emosional, kemandirian juga pengetahuan dasar berbahasa, kognitif, fisik,

motorik. Sehingga permainan cocok di terapkan pada anak usia tersebut untuk digunakan system pembelajaran dan seni.

Menurut Nugraha, A (Dalam Mariyana, dkk: 2010) “ada dua tujuan utama pendidikan jenjang TK, yakni tujuan internal yaitu tujuan TK yang diarahkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal atau menuju kematangan yang semestinya, sedangkan tujuan instrumental yaitu tujuan TK yang diarahkan untuk mengantarkan anak memasuki dunia pendidikan atau sekolah formal”. Secara umum sering di jumpai beberapa permasalahan pada anak yang meliputi (1) permasalahan fisik motorik (berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pengendalian jasmani), (2) intelektual (berhubungan dengan kemampuan berfikir), (3) sosial (berhubungan dengan lingkungan sekitar), (4) emosi (berhubungan dengan perasaan), (5) bahasa (berhubungan dengan berkomunikasi), (6) kreativitas (berhubungan dengan kemampuan berkreasi dan mencipta) (Lestariani, dkk, 2014). Dari permasalahan-permasalahan tersebut, di perlukan penanganan khusus, karena dalam hal ini guru menangani anak-anak yang masih lugu dan belum mengerti tentang arti dari sebuah kesalahan.

Praktisi pendidikan khususnya dalam bidang PAUD sangat berperan untuk mengembangkan berbagai macam kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Kecerdasan (Intelligence) secara umum adalah kemampuan mental seseorang secara umum yang digunakan untuk belajar dan memanipulasi lingkungan, serta kemampuan berpikir secara abstrak (Bainbridge, Yaumi & Ibrahim, 2013:9).

Anak terlahir dengan bawaan sebagai anak yang cerdas. Kecerdasan yang dimilikinya dapat lebih dari satu jenis kecerdasan, sehingga setiap anak memiliki bakat masing-masing yang berbeda, antara anak satu dengan yang lainnya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Amstrong (Munif Chatib, 2012:32), yang berpendapat bahwa setiap anak terlahir cerdas dan berbakat. Apapun kecerdasan yang dimiliki, sepanjang produk kecerdasan tersebut memiliki manfaat, maka dalam makna itulah seorang dikatakan cerdas.

Multiple Intelegenes merupakan kecerdasan yang tersebar dalam berbagai bidang dan memiliki multi aspek. Kecerdasan adalah kekuatan akal seseorang, dan itu jelas-jelas sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan aspek dari keseluruhan kesejahteraan manusia (Khadijah:2015). Manusia tidak hanya diberkahi Tuhan satu jenis kecerdasan saja, karena kecerdasan merupakan kumpulan kepingan kemampuan yang ada di beragam bagian otak.

Berbagai kegiatan dan variasinya digunakan untuk merangsang kemunculan dan penguatan setiap indikator yang dimiliki anak. Jika kecerdasan yang beragam tersebut diberi pembiasaan secara terus menerus dengan cara yang tepat dan cepat, kecerdasan anak itu akan berkembang. Pendidikan yang berbasis dengan *Multiple Intelegenes*, berpeluang memberikan pengalaman hidup yang menyenangkan bagi anak dan meningkatkan kecerdasan mereka.

Gardner pada mulanya memaparkan 7 (tujuh) aspek intelegensi yang menunjukkan kompetensi intelektual yang berbeda, kemudian menambahkannya menjadi 8 (delapan) aspek kecerdasan, yang terdiri dari kecerdasan linguistik (*World Smart*), kecerdasan logika matematika (*Number/ reasoning Smart*),

kecerdasan fisik/ kinestetik (*Body Smart*), kecerdasan spasial (*Picture Smart*), kecerdasan musik (*Musical Smart*), kecerdasan intrapersonal (*Self Smart*), kecerdasan interpersonal (*People Smart*), kecerdasan naturalis (*Natural Smart*), tetapi dalam penerapan di Indonesia ditambahkan menjadi 9 (sembilan), yaitu kecerdasan spiritual.

Kecerdasan atau intelegensi yaitu kemampuan jiwa seseorang untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan sesuatu dalam masyarakat. Intelegensi sebagai suatu tingkat kemampuan dan ketetapan otak mengolah suatu bentuk tugas atau keterampilan tertentu. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan mengetahui siapa dirinya sebenarnya. Walaupun paling sulit dimengerti, kecerdasan ini paling penting diantara kesembilan kecerdasan.

Suyadi (2010:174) mengatakan bahwa “kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri”. kecerdasan intrapersonal dapat kita pahami bahwa seorang anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik dapat memahami dirinya sendiri dengan cara memperlakukan dirinya dengan baik dan dapat bertanggung jawab atas kehidupannya. Kecerdasan intrapersonal dapat disebut juga dengan kemampuan sosial-emosional, hal ini dapat kita lihat dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 bagian kemampuan sosial emosional yang salah satu pointnya adalah, rasa tanggung jawab untuk dirinya sendiri dan orang lain, bersikap mandiri, percaya

diri, mengutarakan pendapat kepada orang lain serta menunjukkan sikap antusiasme dalam melakukan permainan.

Berdasarkan teori tersebut dapat kita ketahui bahwa kecerdasan intrapersonal sangat penting dikembangkan dalam diri anak, karena bila anak memiliki kecerdasan ini ia akan lebih memahami dirinya sendiri, dan mampu untuk memotivasi dirinya sendiri. Salah satu cara agar kita dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal adalah melalui pembelajaran *cooking class*.

Dengan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan Intrapersonal anak, yaitu dengan memberikan pembelajaran *cooking class*. *Cooking class* merupakan wahana yang tepat untuk anak menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman anak belajar langsung. Pada saat yang sama aktivitas ini mampu membangun kreativitas anak, mengenal makanan, mengolah makanan.

Melalui *cooking class* anak dapat bereksperimen dan berkreasi dengan bahan-bahan makanan, seperti yang diungkapkan Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono (2010) mengatakan bahwa permainan memasak merupakan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan memasak dan cara pembuatannya dengan menggunakan bahan-bahan yang sesungguhnya dan hasilnya dinikmati langsung oleh anak.

Dari hasil kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooking Class* dapat menggali kecerdasan intrapersonal anak, selain itu anak akan sangat gemar jika pembelajaran bersifat langsung melibatkan mereka. Memasak juga menumbuhkan keberanian dan percaya diri untuk

mengambil risiko dan menghadapi konsekuensinya. Anak akan lebih mengenal kemampuan dirinya sendiri dan mengenal kelebihan dan kekurangannya. Sehingga nantinya anak didik berkembang sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya dan tidak mencoba meniru-niru orang lain yang belum tentu sesuai dengan keadaan yang ada pada dirinya.

Hasil observasi awal pada bulan april 2021 di kelas A TK Save The Kids pada rombel Abu Bakar berjumlah 18 anak, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. 80% dari seluruh anak yang ada di kelas itu cenderung kurang percaya diri dan kurang memahami kemampuan diri sendiri. Mereka tidak menunjukkan sifat percaya diri dan ekspresif pada saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya sikap kemandirian dalam melakukan pembelajaran. Anak yang termasuk dalam 20% adalah anak-anak yang sangat ekspresif, tetapi ada beberapa anak mengalami perkembangan yang pesat pada aspek kecerdasan intrapersonal. Masalah tersebut membutuhkan solusi agar anak lebih mengenal kemampuan dirinya sendiri serta menumbuhkan rasa percaya diri dan ekspresif. Pembelajaran *cooking class* pada TK Save The Kids pernah dilaksanakan, namun pembelajaran tersebut belum terlalu efektif diterapkan.

Dengan ditemukannya berbagai masalah yang terjadi pada pembelajaran, maka perlu adanya sebuah kegiatan yang dirancang efektif untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak. Menurut peneliti salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal yaitu pembelajaran *cooking class*. Pembelajaran *cooking class* ini sangat layak untuk diterapkan di Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD), dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak

kelompok A pada TK Save The Kids. Karena, pembelajaran ini sangat menyenangkan, tidak membosankan dan merupakan pengalaman yang luar biasa bagi anak, dimana anak diajak untuk mengolah makanan yang dimakan sendiri serta tujuan pembelajaran yaitu pengembangan kecerdasan intrapersonal dapat tercapai. Anak akan mengenal media bahan makanan sebagai bahan untuk mengeksplorasi kemampuan mengenal dirinya dengan kegiatan yang baru diharapkan anak lebih antusias dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kecerdasan intrapersonal melalui pembelajaran *Cooking Class* untuk anak kelompok A TK Save The Kids Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah ini adalah :
“Bagaimana meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak kelompok A TK Save The Kids Banda Aceh melalui kegiatan pembelajaran *Cooking Class*”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak melalui pembelajaran *Cooking Class* pada anak kelompok A TK Save The Kids Banda Aceh.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran *cooking class*.

